

Peran Kesadaran Wisata dan Promosi Wisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Kampung Pelangi dan Sontoh Laut (Kapsol) Kecamatan Asemrowo, Kelurahan Tambak Sarioso

Dwi Ning Anggrai

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN V Jawa Timur

Email Korespondensi: dwinuningang@gmail.com

***Abstract.** Tourism is a new model industry that is capable of providing rapid economic growth in income, employment opportunities and activating other sectors in the host country. Specifically, the tourism industry can have a complex regulatory mechanism because it includes regulating the movement of tourists from their country of origin, in tourist destinations to returning to their country of origin. In Asemrowo Subdistrict, Tambak Sarioso Village, Surabaya, namely KAPSOL Tourism, this tour is relatively new and not many people know about this tour. The research method used in writing this article uses qualitative research methods and data collection using interview, observation and documentation techniques. The results of making counseling about "Awareness of Tourism for the Community" and Promoting KAPSOL through Instagram social media. This study concludes that increasing public awareness of tourism is important and carrying out promotional activities through social media can increase the effectiveness of outsiders in accessing KAPSOL tourism information.*

Kata kunci: pokdarwis, social media, tourist, village tourism

Abstrak. Pariwisata adalah sebuah industri model baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam pendapatan, kesempatan kerja dan mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan. Secara spesifik industri pariwisata dapat memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari negara asalnya, di daerah tujuan wisata hingga kembali ke negara asalnya. Di Kecamatan Asemrowo Kelurahan Tambak Sarioso Surabaya yakni Wisata KAPSOL wisata ini tergolong masih baru dan belum banyak masyarakat yang mengetahui wisata tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan Metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil membuat penyuluhan mengenai "Sadar Wisata Bagi Masyarakat" dan Mempromosikan KAPSOL melalui media sosial *Instagram*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pariwisata itu penting dan melakukan kegiatan promosi melalui media sosial dapat memberi keefektifan masyarakat luar dalam mengakses informasi wisata KAPSOL.

Kata kunci: desa wisata, media sosial, pariwisata, pokdarwis

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah sebuah industri model baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam pendapatan, kesempatan kerja dan mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan. Secara spesifik industri pariwisata dapat memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari negara asalnya, di daerah tujuan wisata hingga kembali ke negara asalnya yang melibatkan berbagai hal seperti : transportasi, penginapan, restoran, pemandu wisata, dan lain-lain. Oleh karena itu industri pariwisata memiliki peran penting dalam pengelolaan pariwisata (Triyono et al., 2018). Berkembangnya industri pariwisata didukung adanya Sumber Daya Alam (SDA) yang mengembangkan sektor pariwisata salah satunya dengan pengembangan pariwisata alternative yaitu *village tourism/rural tourism* atau yang disebut dengan desa wisata (Oktaviani & Fatchiya, 2019). Pengelolaan sumber daya harus diarahkan agar dapat memenuhi aspek social, ekonomi sekaligus menjaga kelestarian ekologi. Sasaran utama pembangunan dan pengelolaan sumber daya adalah masyarakat. Penguatan sektor pariwisata dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan pemberian penyuluhan kepada masyarakat mengenai pengolahan wisata dan mediasi untuk promosi. Pengembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan lebih baik sebagai media promosi

(Sari et al., 2015).

Di Kecamatan Asemrowo Kelurahan Tambak Sarioso Surabaya terdapat dua destinasi wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan berwisata, yakni Kampung Pelangi dan Sotuh Laut atau disingkat menjadi KAPSOL. Dimana Kampung Pelangi ini berada pada RW 2 Kelurahan Tambak Sarioso dan Sotuh Laut berada pada RW 1 Kelurahan Tambak Sarioso. Wisata KAPSOL ini tergolong masih baru dan belum banyak masyarakat yang mengetahui wisata tersebut. Pada wisata Kampung Pelangi menawarkan tempat berswafoto diantaranya mural dan pemandangan rumah lucu yang berwarna-warni sehingga menjadi daya Tarik tersendiri.

Sedangkan pada wisata Sotuh Laut menawarkan pemandangan wisata mangrove yang berjejer sepanjang bibir pantai, pengalaman menelusuri area wisata mangrove menggunakan perahu nelayan yang telah disediakan oleh pihak wisata, dan sebuah gazebo ditengah laut yang dikelilingi oleh air laut. Hasil pengamatan dan wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat sekitar penulis menemukan beberapa hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut, diantaranya mayoritas wisatawan hanya masyarakat sekitar dan pengunjung akan datang jika ada event tertentu saja. Minimumnya informasi mengenai wisata KAPSOL (Kampung Pelangi dan Sotuh Laut). Masih minimum kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan tempat wisata tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada dengan membuat media promosi untuk wisata yang berada di Kecamatan Asemrowo Kelurahan Tambak Sarioso tersebut serta membuat sebuah penyuluhan mengenai pentingnya kesadaran wisata bagi masyarakat. tujuan hasil penulisan artikel ini diharapkan menjadi *input* yang positif bagi masyarakat kawasan wisata Kelurahan Tambak Sarioso, serta diharapkan dapat memberikan solusi untuk pemecahan masalah yang ada pada destinasi wisata KAPSOL.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan Metode penelitian kualitatif. Metode ini berlandaskan pada filsafat *post-positivism*, untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana penulis sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan (*triangulasi*), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Purwanti, 2019). Pengambilan data untuk penulisan ini diambil di Kecamatan Asemrowo, Kelurahan Tambak Sarioso, RW 1 dan RW 2, Surabaya.

Dalam pengambilan data, penulis membutuhkan identifikasi dan pengambilan sample data atau *snowball sampling* dengan menentukan *key informan* yakni Bapak Drs. Bambang Udi Ukoro, SH, M.Si selaku Ketua Kecamatan Asemrowo, Bapak Rudy Hermawan, ST, MM selaku Ketua Kelurahan Tambak Sarioso, Bapak Mahfud selaku Ketua Pokdarwis dan Masyarakat sekitar Tambak Sarioso. Adapun beberapa teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian penulis menganalisis data yang telah terkumpul dengan teknik analisis yang berkesinambungan dari mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan menggunakan *triangulasi* untuk memeriksa dan menguji ketepatan data yang diperoleh sesuai dengan keadaan lapangan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Pelangi dan Sotuh Laut (KAPSOL)

Kampung pelangi dan sontoh laut (KAPSOL) merupakan salah satu wisata yang ada di kecamatan asemrowo, kelurahan tambak sarioso. Dimana Kampung Pelangi ini berada pada RW 2 Kelurahan Tambak Sarioso dan Sontoh Laut berada pada RW 1 Kelurahan Tambak Sarioso Surabaya. Wisata KAPSOL ini tergolong masih baru dan belum banyak masyarakat yang mengetahui wisata tersebut. Pada wisata Kampung Pelangi menawarkan tempat berswafoto diantaranya mural dan pemandangan rumah lucu yang berwarna-warni sehingga menjadi daya Tarik tersendiri, Foto dan Prasasti Pengesahan Kampung Pelangi dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1 Jalan Setapak Kampung Pelangi



Gambar 2 Prasasti Pengesahan Kampung Pelangi

Sedangkan pada wisata Sontoh Laut menawarkan pemandangan wisata mangrove yang berjejer sepanjang bibir pantai, pengalaman menelusuri area wisata mangrove menggunakan perahu nelayan yang telah disediakan oleh pihak wisata, dan sebuah gazebo ditengah laut yang dikelilingi oleh air laut. KAPSOL ini memang jarang sekali dikenal orang masyarakat luas, untuk itu perludanya promosi melalui media sosial serta adanya sadar wisata untuk masyarakat setempat agar wisata KAPSOL ini lebih lagi untuk dikenal banyak orang. Foto Dermaga dan Gazebo Sontoh laut dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3 Dermaga Sontoh Laut



Gambar 4 Gazebo Sontoh Laut

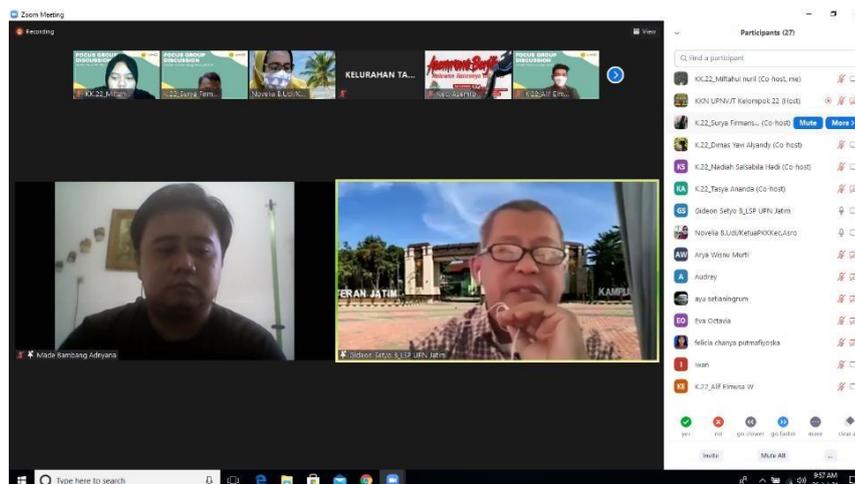
Pengaruh Sadar Wisata dari masyarakat sekitar Terhadap Wisata Kampung Pelangi dan Sontoh laut (KAPSOL)

Penguatan wisata di kawasan Kelurahan Tambak Sarioso dilakukan dengan pembentukan lembaga kepariwisataan yang tangguh. Oleh karena itu terbentuklah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai kepanjangan tangan dari Dinas Pariwisata yang memiliki tugas dan fungsi sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat Kelurahan Tambak Sarioso dalam mengelola, melestarikan serta memanfaatkan potensi alam yang menjadi daya tarik wisata. Kelompok sadar wisata ini merupakan fasilitator dan sebagai pelaku dalam mempromosikan destinasi wisata. Berdasarkan hasil penelitian pokdarwis di Kelurahan Tambak Sarioso masih kurang dalam pengelolaan dan kesadaran akan pentingnya pariwisata untuk mendukung perekonomian masyarakat dan peran mereka sebagai penggerak dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan.

Dengan demikian dalam membantu masalah tersebut dilakukannya sebuah kegiatan penyuluhan dengan tema “Sadar Wisata Bagi Masyarakat”. Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan pembicara oleh Bapak Made Bambang Adnyana, S.ST., M.Par, yang merupakan dosen dari Jurusan Pariwisata UPN “ Veteran” Jawa Timur. Pamphlet dan kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada gambar 5 dan 6.



Gambar 5 Pamflet Penyuluhan "Sadar Wisata Bagi Masyarakat"



Gambar 6 Kegiatan Penyuluhan berupa FGD via Zoom Meeting

Perlunya Promosi Wisata Terhadap Wisata Kampung Pelangi dan Sontoh Laut

Promosi merupakan hal penting dalam pemasaran global dimana untuk membantu perkembangan dan memberi informasi yang akurat dan tepat waktu. Promosi yang dirancang dengan buruk dapat menimbulkan publisitas yang tidak diinginkan dan hilangnya pelanggan. Promosi dalam pemasaran produk pariwisata berperan sebagai pendukung transaksi dengan menginformasikan, membujuk, mengingatkan, dan membedakan produk pariwisata yang dipromosikan dengan produk pariwisata lainnya. Promosi pariwisata bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata tersebut (Adiyanto & Supriatna, 2019),(Oktaviani & Fatchiya, 2019).

Pada destinasi wisata KAPSOL (Kampung Pelangi dan Sontoh Laut) dapat dilakukan promosi dengan cara memanfaatkan media social untuk memperkenalkan dan menarik minat masyarakat agar berkunjung ke wisata KAPSOL yang terletak di Kelurahan Tambak Sarioso Surabaya. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mempromosikan daerah wisata KAPSOL

diantaranya :

1. Promosi melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Surabaya, dengan mengikuti kegiatan festival, pameran, dan pemasangan iklan melalui beberapa media.
2. Promosi melalui media cetak seperti brosur, pamflet, dan media elektronik lainnya.
3. Melakukan event kepariwisataan rutin untuk menarik minat wisatawan, menjadikannya event khusus sebagai ciri khas daerah tersebut.

Peran Media Sosial dalam Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Wisata Kampung Pelangidan Sontoh Laut

Perkembangan teknologi dalam bidang informasi sekarang semakin memberi kemudahan untuk pengguna dalam mengakses informasi terkini dengan cepat dan tepat, salah satu teknologi tersebut adalah media sosial. Media sosial menjadi pilihan sebagai sarana promosi yang baik dan mudah. Mengingat semakin hari pengguna media sosial semakin meningkat. Pengguna internet sebagian besar meluangkan waktunya untuk mengakses media sosial. Dari hal tersebut dapat menjadikan alasan dalam pengelolaan kawasan wisata untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi pariwisata (Adhanisa & Fatchiya, 2017).

KAPSOL (Kampung Pelangi dan Sontoh Laut) merupakan destinasi wisata baru yang berdiri sekitar tahun 2019 yang terletak di Kecamatan Asemrowo, Kelurahan Tambak Sarioso, Surabaya. Seperti yang diketahui destinasi wisata ini masih tergolong baru dan masih belum banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan wisata ini, menjadikannya wisata KAPSOL ini memiliki sedikit pengunjung. Oleh karena itu, kendala ini dapat diatasi dengan memanfaatkan media sosial terutama *Instagram*. Karakteristik *Instagram* yang memiliki kelebihan pada fitur-fitur akan mempermudah dalam menjadikannya sarana promosi pariwisata. Beberapa cara yang dalam menciptakan strategi promosi melalui *Instagram* diantaranya :

1. Membuat konten berupa foto maupun video mengenai informasi wisata tersebut.
2. Membuat *feed* agar tampilan *Instagram* pariwisata tersebut menarik.
3. *Repost* sebuah postingan berupa foto ataupun video dari follower yang terpilih.

Dengan demikian pembuatan akun *Instagram* khusus untuk wisata KAPSOL (Kampung Pelangi dan Sontoh Laut) dapat diakses dan dilihat dengan *Id Instagram: @wisataasik_tbsarioso*. Akun *Instagram* ini dibuat bertujuan untuk mempermudah masyarakat Kelurahan Tambak Sarioso dalam melakukan kegiatan promosi wisata. Akun *Instagram @wisataasik_tbsarioso* sudah memiliki konten promosi yang berupa foto serta video dapat dilihat pada gambar 7 dan 8.



Gambar 7 Akun Instagram @wisataasik_tbsarioso



Gambar 8 Konten Video Profile Wisata KASPOL

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Sadar Wisata dan Promosi Wisata Terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan KAPSOL (Kampung Pelangi dan Sontok Laut) di Kecamatan Asemrowo Kelurahan Tambak Sarioso” yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemahaman dan pengetahuan pokdarwis terhadap posisi dan perannya sebagai penggerak pariwisata.
2. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam bergotong-royong membangun mensupport satu sama lain agar mewujudkan tempat wisata yang menjunjung sapa pesona.
3. Memanfaatkan teknologi media sosial *Instagram* dengan lebih baik dalam kegiatan promosi pariwisata.
4. Efektivitas *Instagram* sebagai media promosi wisata KAPSOL (Kampung Pelangi dan Sontok Laut) dipengaruhi oleh menariknya konten yang diberikan, tatanan Bahasa serta kelengkapan informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adhanisa, C., & Fatchiya, A. (2017). Efektivitas Website Dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(4), 451–466.
- Adiyanto, Y., & Supriatna, Y. (2019). Analisis Strategi Promosi Dalam Pengembangan Pariwisata DiKabupaten Lebak Banten. *Sains Manajemen*, 4(2), 83–93. <https://doi.org/10.30656/sm.v4i2.979>
- Oktaviani, W. F., & Fatchiya, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media PromosiWisata Umbul Pongok, Kabupaten Klaten. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(1), 13–27. <https://doi.org/10.46937/17201926586>

- Purwanti, I. (2019). Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Penguatan Desa Wisata. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 101–107.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1792>
- Qorib, F. 2020. Strategi Public Relations dalam Mengembangkan Pariwisata. Lombok:FP Aswaja
- Sari, A. D. A. ., Wiratoro, P. P., & Purwanto, A. (2015). *PEMBUATAN VIDEO PROFIL SEBAGAI MEDIA INFORMASI PROMOSI PARIWISATA DAN KERAJINAN BATIK DI DESA KREBETKABUPATEN BANTUL*. 6.
- Triyono, J., Damiasih, D., & Sudiro, S. (2018). Pengaruh Daya Tarik Dan Promosi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kampoeng Wisata Di Desa Melikan Kabupatean Klaten. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(01), 29–0.